

TINGKAT KETERAMPILAN 25 KOMPETENSI KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI RENGAS KABUPATEN KUBURAYA

Desi¹, Dahliansyah², Suaebah³, Ismi Trihardiani⁴, Ayu Rafiony⁵, Yanuarti Petrika⁶,
Nopriantini⁷

¹ Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Pontianak, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Article History: Received 21/08/2026 Revised - Accepted 02/09/2026 Keywords: Cadre competency Posyandu Primary health care Community empowerment	Latar belakang : Puskesmas berperan sebagai ujung tombak pembangunan kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat, salah satunya lewat Posyandu sebagai bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM). Posyandu merupakan wadah masyarakat dalam meningkatkan kesehatan dan diakui sebagai Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD). Keberhasilan Posyandu sangat bergantung pada kader, yaitu sukarelawan yang melaksanakan kegiatan seperti pendaftaran, penimbangan, pengisian KMS, penyuluhan, dan pelayanan kesehatan. Tujuan : Untuk mengetahui karakteristik dan pemahaman serta penerapan 25 kompetensi kader posyandu di wilayah kerja puskesmas Sungai Rengas Kabupaten Kuburaya. Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni hingga September 2025. Sampel penelitian terdiri dari 45 kader yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sungai Rengas Kabupaten Kuburaya memiliki kompetensi cukup baik, dengan 65,7% kader cukup kompeten dan 34,3% kompeten. Kompetensi terbaik terdapat pada aspek pengelolaan posyandu (94,3%) serta keterampilan bayi dan balita (74,3%), sedangkan kompetensi terendah pada usia sekolah, remaja, dan lansia. Kurangnya pelatihan menjadi faktor utama rendahnya keterampilan tersebut. Secara keseluruhan, kader telah memiliki kompetensi yang cukup baik namun masih memerlukan peningkatan pelatihan agar seluruh keterampilan kader sesuai standar. Kesimpulan: Secara umum kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya memiliki kompetensi cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan pelatihan terutama pada keterampilan usia sekolah, remaja, produktif, dan lansia agar seluruh kompetensi kader sesuai dengan standar Kemenkes. ABSTRACT <i>Background : Community health centers (Puskesmas) play a key role in health development through community empowerment, one of which is through Posyandu (Community-Based Health Efforts) as a form of Community-Based Health Efforts (UKBM). Posyandu is a forum for communities to improve health and is recognized as a Village Community Institution (LKD). The success of Posyandu is highly dependent on its cadres, namely volunteers who carry out activities such as registration, weighing, completing the Community Health Card (KMS), counseling, and health services. Objective : To identify the characteristics, understanding, and implementation of the 25 competencies of Posyandu cadres in the</i>

working area of Sungai Rengas Health Center, Kubu Raya Regency. Method : This study employed a descriptive observational method. The research was conducted from June to September 2025. The study sample consisted of 45 cadres selected using a purposive sampling technique. Results : The study showed that the majority of Posyandu cadres in the Sungai Rengas Community Health Center, Kuburaya Regency, had fairly good competency, with 65.7% being fairly competent and 34.3% being competent. The highest competency was found in Posyandu management (94.3%) and infant and toddler skills (74.3%), while the lowest competency was found in school-age, adolescent, and elderly individuals. Lack of training was the main factor contributing to these low skills. Overall, the cadres had fairly good competency, but further training was needed to ensure all cadre skills met standards. Conclusion : In general, Posyandu cadres in the Sungai Rengas Community Health Center's work area have quite good competencies. However, further training is needed, particularly for school-age, adolescent, productive-age, and elderly individuals, to ensure that all cadre competencies meet Ministry of Health standards.

**Corresponding Author:(desigizi77@gmail.com)*
